

**“ARTI KEHIDUPAN”  
KOMPOSISI LAGU ANAK BERDASARKAN  
PENDEKATAN EKSPLORATIF ASPEK INTRAMUSIKAL RITME  
DENGAN FORMAT ANSAMBEL CAMPURAN**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S1 Penciptaan Musik**



**Diajukan oleh:**

**Gavriel Sangkakala Suherman**

**NIM.20101950133**

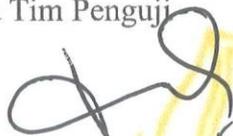
**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**“ARTI KEHIDUPAN” KOMPOSISI LAGU ANAK BERDASARKAN PENDEKATAN ASPEK INTRAMUSIKAL RITME DENGAN FORMAT ANSAMBEL CAMPURAN** diajukan oleh Gavriel Sangkakala Suherman, NIM 20101950133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M. Phil.**  
NIP.197604102006041028  
NIDN.0010047605

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M. Phil.**  
NIP.197604102006041028  
NIDN.0010047605

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.**  
NIP.198911032019031013  
NIDN.0003118907

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.**  
NIP.197710122005012001  
NIDN.0012107702

Yogyakarta, 05 - 06 - 24

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP.197111071998031002  
NIDN.0007117104

Ketua Program Studi  
Penciptaan Musik



**Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M. Phil.**  
NIP.197604102006041028  
NIDN.0010047605

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya saat ini, dan saya bersedia sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 31 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Gavriel Sangkakala Suherman

NIM 20101950133

**“KESEMPATAN TAKKAN TERULANG UNTUK MELAYANI,  
MENJALANKAN *KETERBUKAAN* DAN *PENERIMAAN* SEBAGAI AWAL  
DARI EKSPRESI DIRI**

**MENERIMA BAHWA MELAYANI BUKANLAH BEBAN TETAPI SUATU  
KEHORMATAN MENJALANKAN *PROSES* YANG  
BUKAN SOAL BENAR ATAU SALAH**

*TETAPI*



***RESPON***

Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk Keluarga,  
Semua Teman Seperjuangan, dan Semua orang yang  
berusaha memajukan Musik dan Lagu Anak di  
Indonesia

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, atas berkat dan karuniaNya sehingga tugas akhir dengan judul “’Arti Kehidupan’ Komposisi Lagu Anak Berdasarkan Pendekatan Eksploratif Aspek Intramusikal Ritme dengan Format Ansambel Campuran” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) dari Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil, selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing I, yang telah memberikan peneguhan, waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini;
2. Maria Octavia Rosiana Dewi S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik ISI Yogyakarta, sekaligus menjadi Pembimbing II, yang telah memotivasi, memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini;
3. Keluarga tercinta: Papi Herman, Mami Fang-Fang, Adik Ios yang tidak pernah lelah memberikan dukungan kepada penulis, baik secara moral maupun material selama proses pembuatan tugas akhir ini;
4. Seluruh dosen pengampu dan karyawan di Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta;
5. Teman-teman Penciptaan Musik ISI Yogyakarta Angkatan 2020 yang telah hadir menjadi rekan berdinamika selama 4 tahun berkuliah dalam suka dan duka;
6. *Presidenmusikindo* beserta anak-anak yang sangat aku kasihi yaitu Jasmine Ayudhya Prilyawan, Azahra Aulia Putri (Zahra Cama),

Malaika Azura, Chrystabelle Sydney Amberley, dan Limala Zakina Roendri (Azzakoto) yang menyanyikan lagu “Arti Kehidupan”.

7. Calvin, Ios, Marvel, Kak Willy, Sandy, Niel, Muiz, Raffael. Evan, Vito, Putra, Nanda, Jethro, Maika, dan Remi yang telah membantu penulis dalam mementaskan karya “Arti Kehidupan” sebagai pemain musik.
8. Seluruh teman-teman yang terlibat sebagai pemain dan kepanitiaan konser dalam membantu penulis menuntaskan presentasi karya hingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Komsel *Mercy & Grace*, *Atmatroopers*, *Joel Kidz Generation*, *Worship Warrior*, dan *Fire Community* selaku komunitas yang mendukung dan ikut memberikan bantuan serta kehadiran dalam pementasan Tugas Akhir karya “Arti Kehidupan”.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Gavriel Sangkakala Suherman

## ABSTRAK

Keterbatasan lagu anak dalam menjawab kebutuhan estetika dan edukatif bagi anak generasi *alpha* menyebabkan kemungkinan miskonsepsi bahwa lagu anak hanya dikembangkan secara ekstrasusikal. Komposisi lagu anak “Arti Kehidupan” adalah komposisi yang mencoba menjawab kebutuhan tersebut dengan mengembangkan unsur intramusikal ritme. Penelitian ini menjelaskan secara rinci proses eksplorasi ritme pada penciptaan komposisi lagu anak “Arti Kehidupan” dan pengaruhnya pada transformasi lagu anak “Arti Kehidupan” dengan format ansambel campuran untuk membuktikan bahwa pengembangan unsur intramusikal terkhususnya melalui ritme dapat dilakukan untuk mengembangkan lagu anak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian eksploratif yang diterapkan kepada empat lagu dalam “Arti Kehidupan” yaitu Pesan Kasih Sayang, Dunia Kecil Kita, Pasukan Pelindung Bumi, dan Kita Anak Kece. Metode tersebut dipakai untuk merumuskan konsep penciptaan, mengobservasi kajian karya, menciptakan dasar eksplorasi, mengeksplorasi lagu berdasarkan teori, menciptakan hasil eksplorasi, membuat sketsa, melakukan perekaman *guide* serta latihan, dan menggarap karya.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa eksplorasi ritme membuat setiap lagu “Arti Kehidupan” kaya akan pengembangan unsur intramusikal. Motif lagu yang divariasikan dalam motif *brass section* dan diinterpretasikan dalam *combo band* dan perkusi menyebabkan intramusikal lagu menjadi bervariasi berdasarkan penggunaan tonalitas, dinamika, progresi *chord*, suasana, struktur, dan variatif iringan yang menyebabkan lagu memiliki tingkat kesulitan lebih daripada lagu anak pada umumnya. “Arti Kehidupan” menjadi tidak terikat dalam suatu genre tertentu, dan menjadi karya eksplorasi yang memadukan berbagai genre musik di dalamnya serta membutuhkan komunikasi yang baik antara komposer dengan instrumentalis supaya lagu bisa dinyanyikan sesuai notasi.

**Kata Kunci** : *lagu anak, eksplorasi ritme, komposisi lagu anak, ansamble campuran*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	8
C. Tujuan Penciptaan.....	8
D. Manfaat Penciptaan.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	10
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Kajian Karya .....	12
C. Landasan Penciptaan .....	19
1. Lagu Anak.....	19
2. Karakteristik Lagu Anak .....	21
3. Ritme .....	22
4. Eksplorasi Ritme .....	24
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	31
A. Perumusan Ide Penciptaan dan Penentuan Judul.....	31
B. Tahap Observasi .....	33
C. Konsep Penciptaan Lagu .....	33

Lagu I : Pesan Kasih Sayang .....	35
Lagu II :Dunia Kecil Kita.....	36
Lagu III : Pasukan Penjaga Bumi .....	38
Lagu IV : Kita Anak Kece.....	39
D. Penciptaan Melodi Lagu .....	41
E. Tahapan Eksplorasi Ritme.....	42
F. Penentuan Format dan Instrumen .....	44
G. Pembuatan Sketsa Dasar Karya .....	47
1. Lagu Pesan Kasih Sayang .....	47
2. Lagu Dunia Kecil Kita .....	47
3. Lagu Pasukan Pelindung Bumi .....	48
4. Lagu Kita Anak Kece .....	49
<b>BAB IV ANALISIS KARYA.....</b>	<b>50</b>
A. Lagu I : Pesan Kasih Sayang .....	50
1. Proses Eksplorasi Ritme Lagu Menggunakan Unsur Intramusikal .....	50
a. Lagu sebelum dieksplorasi.....	50
b. Penulisan hasil melodi dan lirik sesudah dieksplorasi.....	51
2. Proses Transformasi Hasil Komposisi Karya Menggunakan Komponen Lagu “Arti Kehidupan”.....	53
a. Motif Lagu Pesan Kasih Sayang.....	53
b. Transformasi Lagu Menggunakan Motif Hasil Eksplorasi.....	56
B. Lagu II : Dunia Kecil Kita.....	58
1. Proses Eksplorasi Ritme Lagu Menggunakan Unsur Intramusikal .....	58
a. Lagu sebelum dieksplorasi.....	58
b. Penulisan hasil melodi dan lirik sesudah dieksplorasi.....	59
2. Proses Transformasi Hasil Komposisi Karya Menggunakan Komponen Lagu “Arti Kehidupan”.....	62
a. Motif Lagu Dunia Kecil Kita.....	62
b. Transformasi Lagu Menggunakan Motif Hasil Eksplorasi.....	64
C. Lagu III : Pasukan Pelindung Bumi.....	67
1. Proses Eksplorasi Ritme Lagu Menggunakan Unsur Intramusikal .....	67
a. Lagu sebelum dieksplorasi.....	67

b. Penulisan hasil melodi dan lirik sesudah dieksplorasi .....	68
2. Proses Transformasi Hasil Komposisi Karya Menggunakan Komponen Lagu “Arti Kehidupan” .....	71
a, Motif Lagu Pasukan Pelindung Bumi .....	71
b. Transformasi Lagu Menggunakan Motif Hasil Eksplorasi.....	74
D. Lagu IV : Kita Anak Kece .....	77
1. Proses Eksplorasi Ritme Lagu Menggunakan Unsur Intramusikal .....	77
a, Lagu sebelum dieksplorasi .....	77
b. Penulisan hasil melodi dan lirik sesudah dieksplorasi .....	78
2. Proses Transformasi Hasil Komposisi Karya Menggunakan Komponen Lagu “Arti Kehidupan” .....	81
a. Motif Lagu Kita Anak Kece .....	81
b. Transformasi Lagu Menggunakan Motif Hasil Eksplorasi.....	85
E. Konsep Improvisasi pada <i>Combo Band</i> dan Perkusi .....	87
BAB V PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi Lagu Lihatlah Lebih Dekat – Elfa Secioria.....	14
Notasi 2. Notasi Lagu Kring-Kring-Kring Ada Sepeda Versi Asli.....	16
Notasi 3. Notasi Lagu Bangun Tidur Versi Asli Karya Pak Kasur.....	17
Notasi 4. Transkrip Notasi Lagu <i>Baby Shark Dance</i> oleh Ah Doe.....	18
Notasi 5. Contoh Penerapan Eksplorasi Ritme pada Pengulangan Pola Ritme dan Melodi .....	25
Notasi 6. Contoh Kemungkinan Eksplorasi Ritme pada Motif yang Diulang .....	26
Notasi 7. Contoh Kemungkinan Eksplorasi Ritme pada Perubahan Fonem Menyesuaikan Nada .....	26
Notasi 8. Contoh Kemungkinan Eksplorasi Ritme pada Variasi Satu Kata Satu Nada.....	27
Notasi 9. Contoh Kemungkinan Eksplorasi Ritme pada Variasi Satu Kata Dua Not atau Lebih.....	27
Notasi 10. Contoh Notasi Andai Aku Bisa Naura Ayu .....	29
Notasi 11. Pola Dasar Ritme Memakai Takadimi (Ester, 2006:62).....	30
Notasi 12. Lagu Pesan Kasih Sayang Setelah Eksplorasi.....	51
Notasi 13. Lagu Pesan Kasih Sayang Setelah Eksplorasi) .....	53
Notasi 14. Motif Utama Transformasi Lagu Pesan Kasih Sayang .....	54
Notasi 15. Motif Transformasi Pesan Kasih Sayang pada Brass .....	55
Notasi 16. Motif pada Lagu Dunia Kecil Kita Sebelum Dieksplorasi.....	59
Notasi 17. Hasil Eksplorasi Melodi Lagu Dunia Kecil Kita.....	60
Notasi 18. Hasil Eksplorasi Melodi Lagu Dunia Kecil Kita 2.....	61
Notasi 19. Motif Transformasi Lagu Dunia Kecil Kita .....	63
Notasi 20. Motif Transformasi Dunia Kecil Kita pada Brass .....	64
Notasi 21. Motif pada Lagu Pasukan Pelindung Bumi sebelum eksplorasi.....	68
Notasi 22. Hasil Eksplorasi Melodi Lagu Pasukan Penjaga Bumi .....	69
Notasi 23. Motif utama Transformasi Lagu Pasukan Pelindung Bumi .....	72
Notasi 24. Motif Transformasi Pasukan Pelindung Bumi pada Brass .....	73
Notasi 25. Motif pada Lagu Kita Anak Kece Sebelum Dieksplorasi .....	78

Notasi 26. Hasil Eksplorasi Melodi Lagu Kita Anak Kece .....	80
Notasi 27. Motif Utama Transformasi Lagu Kita Anak Kece .....	81
Notasi 28. Motif Transformasi Lagu Kita Anak Kece pada Brass .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Sketsa Dasar Lagu Pesan Kasih Sayang.....	47
Gambar 3.2 Bagan Sketsa Dasar Lagu Dunia Kecil Kita .....	48
Gambar 3.3 Bagan Sketsa Dasar Lagu Pasukan Pelindung Bumi .....	48
Gambar 3.4 Bagan Sketsa Dasar Lagu Kita Anak Kece .....	49



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Lagu anak merupakan lagu yang diciptakan khusus untuk anak-anak. Kesederhanaan sukat, lirik, dan melodi, ditambah dengan pesan ekstramusikal dari lirik, cara pembawaan lagu, dan pesan lagu mengenai edukasi kepada anak-anak adalah ciri khas dari lagu anak (Kusumawati, 2015: 1). Lagu anak beserta segala ciri khasnya merupakan salah satu aset penting sebagai pesan kebudayaan sekaligus bahan edukasi yang perlu dilestarikan demi kemajuan bangsa. Pesan dan pemaknaan dari lagu anak yang positif dapat berperan penting bagi anak, seperti membantu mengembangkan keterampilan kognitif anak dan mendukung perkembangan anak.

Saat ini, perkembangan dan kebaruan dari lagu anak yang diperuntukkan untuk anak-anak generasi *alpha* jarang terlihat<sup>1</sup>. Fenomena seorang anak berumur 12 tahun bernama Farel yang diundang ke istana negara pada perayaan hari kemerdekaan Indonesia untuk menyanyikan “*Ojo Dibandingke*”<sup>2</sup>, menunjukkan keprihatinan karena lagu tersebut kurang relevan apabila dinyanyikan oleh anak 12 tahun. Fenomena ini mengungkapkan sebuah dilema moral ketika seorang anak dibiarkan untuk menyanyikan lagu yang seharusnya tidak sesuai dengan konteks usianya, tetapi fenomena tersebut justru diapresiasi

---

<sup>1</sup> anak-anak yang lahir di tahun 2011-2025

<sup>2</sup> Sebuah lagu berbahasa Jawa ciptaan Abah Lala yang liriknya menceritakan percintaan orang dewasa. Lagu ini berkisah tentang seseorang yang patah hati, karena cintanya terus-terusan di*Bandi*ng-Bandi~~ng~~kan dengan orang lain.

secara luas oleh masyarakat.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa lagu-lagu anak yang dikenal masyarakat adalah karya-karya musik anak era tahun 1990-an seperti karya dari : Pak Kasur (Soerjono), Bu Kasur (Sandiah), Bu Sud, A.T. Mahmud, Kak Seto, C. Simanjutak, R.C. Hardjasoebroto, Mochtar Embut, Soedjiyo, dan masih banyak lagi (Karsono, 2014:2). Menurut Karsono (2014:2), keberadaan lagu anak yang tetap lestari menunjukkan tiga hal penting. Pertama, terjadi krisis menciptakan lagu anak yang baru. Kedua, dunia pendidikan mengalami kekurangan lagu anak-anak. Ketiga, lagu anak-anak karya pencipta lama tersebut memiliki daya tahan terhadap perubahan zaman.

Dalam peluncuran program Kita Cinta Lagu Anak (KILA) pada tahun 2022, Menteri Pendidikan Nadiem Makarim menyatakan akhir-akhir ini semakin sulit mencari lagu-lagu yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan lagu anak yang menghibur, tetapi juga mendidik, khususnya untuk penguatan karakter anak. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya nama-nama pencipta lagu anak Indonesia lagi yang bisa masuk ke *chart* lagu Indonesia terpopuler dalam 10 tahun terakhir dilansir oleh berita dari *BPMP D.I. Yogyakarta* (<https://bit.ly/3OMQpMj>). Fakta ini menunjukkan, terjadi suatu kekurangan minat produser dan penulis lagu untuk terjun ke dalam dunia lagu anak sehingga lagu anak menjadi kurang diminati di industri musik Indonesia.

Saat mencari buku dan jurnal mengenai lagu anak, penulis menemukan fenomena bahwa dari segi keilmuan, ternyata lagu anak tidak dikembangkan. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa buku dan jurnal lagu anak cenderung

mengajarkan lagu anak atau mengajari anak-anak bermain musik tanpa ada satupun penelitian yang membahas mengenai langkah terobosan baru dalam membuat komposisi lagu anak secara intramusikal. Lagu anak cenderung mengikuti pola-pola umum yang sudah ada, dan inovasi dalam penciptaan musik anak-anak seharusnya masih dapat disesuaikan muatan unsur intramusikal dan ekstramusikal seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pemahaman dunia lagu anak membutuhkan kreativitas menyebabkan para pelaku industri musik anak beralih menggunakan solusi sementara. Alih-alih meningkatkan inovasi penciptaan musik, pencipta dan produser lagu anak saat ini lebih memilih untuk mengeksplorasi aspek ekstramusikal pada lagu anak. Pilihan untuk meningkatkan kreativitas lewat pembuatan videografi, ilustrasi, dan videoklip menyebabkan kemungkinan terjadi bias pengertian estetika lagu anak, yaitu kemungkinan khalayak menganggap lagu anak adalah lagu yang terbatas pengembangan estetika musikalnya.

Kemungkinan tersebut bisa terjadi, diperkuat pernyataan dalam jurnal Kiftiyah yang mengatakan bahwa interaksi anak dengan video secara tidak langsung akan menstimulasi rangsangan kompleks berupa audio dan visual. Jurnal tersebut mengungkapkan bahwa penelitian terhadap berbagai media audio visual telah dilakukan dan terbukti ada dampak nyata dari pemaparan media audio visual terhadap anak (Kiftiyah et al., 2017:2).

Menurut penulis, fenomena yang beredar di lapangan saat ini berpotensi menimbulkan miskonsepsi pengembangan lagu anak apabila tidak diluruskan. Lagu anak seharusnya dapat dikembangkan secara intramusikal, tidak hanya

secara kemasan ekstramusikal selama tetap dapat menghibur dan mendidik anak-anak lewat lagu. Pernyataan penulis ini dikuatkan oleh pernyataan dari Wahyuningsih yang mengatakan bahwa penikmatan teknologi di kalangan anak-anak saat ini dapat menyebabkan terkikisnya budaya kearifan lokal dan penurunan kualitas karakter pada anak-anak (Wahyuningsih, 2017:2).

Pada tahun 2000 sempat terjadi fenomena lagu anak memasuki tangga lagu *hits*. Kejadian itu terjadi di album “Andai Aku Besar Nanti” karya Elfa Secioria yang menjadi *Ost.* Film Petualangan Sherina. Lagu ini secara unik berhasil mengembangkan lagu anak dengan pengemasan musik populer bersama eksplorasi aransemen orkestrasi yang baik, sehingga lagu ini didapati memberikan cara baru penciptaan lagu anak dari segi intramusikal dibandingkan lagu anak yang lainnya. Lagu anak yang biasanya hanya dikemas dengan *chord* dasar dan iringan sederhana ternyata bisa dibuat menjadi mewah dengan aransemen ala *combo band* bersama orkestra.

Seluruh pemaparan fenomena di atas mendorong penulis untuk mempertimbangkan kemungkinan eksplorasi berbagai aspek intramusikal dalam penciptaan lagu anak Indonesia. Aspek-aspek intramusikal seperti melodi, ritme, harmoni, timbre, dan elemen lainnya seharusnya dapat dieksplorasi guna menciptakan variasi baru dalam penciptaan lagu anak. Penulis dapat menggali potensi unsur-unsur ini untuk mengembangkan karya-karya baru yang memperkaya pengalaman musik anak-anak, sambil mengeksplorasi berbagai variasi suara. Penulis menduga, eksplorasi aspek intramusikal dapat dilakukan sebagai solusi menjawab permasalahan minim kebaruan lagu anak selama

pengkaryaan eksplorasi tetap memperhatikan kebutuhan dari lagu anak.

Seluruh fenomena di atas menjadi sebuah landasan karya “Arti Kehidupan” diciptakan. Melalui karya tugas akhir ini, penulis hendak menyampaikan bahwa sebuah karya komposisi lagu anak mampu berbicara mengenai “Arti Kehidupan” sekaligus bagaimana cara anak bereksplorasi dan berekspresi melalui karya tersebut. Komposisi “Arti Kehidupan” menawarkan inovasi pada penggarapan lagu anak dengan pembuatan karya secara kolaboratif melibatkan komposer dan instrumentalis serta menjadi penggerak bagi penulis di masa depan untuk mengeksplorasi lagu anak.

Dalam hal mewujudkan landasan dan tujuan penciptaan, eksplorasi lagu anak sangat diperlukan untuk memenuhi landasan dan tujuan tersebut. Seluruh proses eksplorasi ritme semestinya dikerjakan dalam rangka menemukan kebaruan, untuk menciptakan karya yang dinamis dan bisa menghidupi lagu. Hal inilah yang menjadi dasar eksplorasi, yaitu pengolahan setiap unsur intramusikal di dalam komposisi, guna menemukan kemungkinan baru dalam menciptakan lagu anak.

Dalam penciptaan “Arti Kehidupan”, penulis tertarik menggunakan aspek ritme di antara aspek intramusikal sebagai aspek yang dikembangkan untuk menciptakan komposisi lagu anak. Ritme dapat dipakai karena merupakan unsur intramusikal utama yang menjadi fondasi bagi pembentukan musik. Berdasarkan fenomena di lapangan, ritme ternyata sering dipakai untuk mengenalkan musik kepada anak. Fenomena ini juga sejalan dengan apa yang dikembangkan anak saat anak mengalami proses pertumbuhan.

*“anak-anak sangat baik dalam mengembangkan sensori motorik (lahir hingga 2 tahun), pra-operasional (usia 2 tahun hingga 7 tahun), konkret operasional (7 tahun hingga 11 tahun), dan operasional formal (minimal 11 tahun)” (Marinda, 2020:7-12).*

Pernyataan tersebut menjadi bukti bahwa usia anak-anak menjadi sebuah momen yang sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan anak, termasuk kecerdasan musikal. Dalam tahap penerapannya, penting sekali pembaca memahami apa penjelasan lebih lanjut dari tahap pengembangan anak tersebut. Berikut ini adalah paparan lebih lanjut mengenai apa tahap pengembangan anak sekolah.

*“anak usia sekolah sudah memasuki tahap berpikir konkret di mana anak sudah dapat berpikir secara logis dan masuk akal tentang suatu hal. Anak juga sudah dapat mengklasifikasikan, mengurutkan, menyusun serta mengatur strategi dalam menyelesaikan masalah” (Marinda, 2020:21).*

Ide penciptaan komposisi lagu anak pada akhirnya memiliki tujuan yang sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang hakikatnya ingin merangsang anak-anak berkarya lewat belajar sambil bermain, yaitu pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan, aktif dan bebas. Istilah bebas memiliki arti tidak didasarkan pada perintah atau target orang lain dan memiliki keleluasaan untuk melakukan kegiatan yang disukai anak-anak melalui bermain (Awiyah & Rahayu, 2022:4). Penulis menyadari bahwa seluruh fenomena dan tujuan yang dibahas dalam latar belakang ini menyadarkan bahwa perlu diciptakan sebuah lagu anak yang musiknya dapat merangsang kecerdasan musikal agar kecerdasan yang lain lebih mudah dikembangkan secara optimal.

Berdasarkan pernyataan dari paragraf sebelumnya, penulis memiliki strategi untuk membuat komposisi lagu anak dengan mengeksplorasi aspek ritme dengan

merangsang kreativitas anak dalam berkarya secara berkolaborasi untuk anak-anak. Ritme dipilih karena dalam bermain musik, ritme merupakan elemen musikal yang sangat penting dan utama dari elemen harmoni dan melodi tetapi juga sangat bisa divariasikan secara bebas. Hal ini didukung pernyataan Paul Creston (1963) yang menyimpulkan bahwa untuk memulai pembuatan sebuah komposisi musik, hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat ritme, karena ritme sama pentingnya dengan mempelajari harmoni, melodi, kontrapung, dan bentuk musik (Kustap & Lubis, 2019:4).

Skripsi ini menghasilkan suatu karya komposisi lagu anak yang menarik, merangsang anak-anak untuk belajar-berkarya, dan menginspirasi penulis lainnya untuk mencoba bereksplorasi melalui lagu anak. makna “Arti kehidupan” dapat hadir dan dirasakan dalam keseharian anak, seperti nilai kasih sayang kepada orang tua, sayang kepada teman, menjaga lingkungan hidup, dan perjalanan mencari tujuan hidup atau cita-cita yang mulia.

Penulis ingin menjelajahi dimensi intramusikal ritmis dengan pembuatan karya yang melibatkan eksplorasi ritme menggunakan format ansambel campuran dengan tema “Arti Kehidupan”. Dalam karya komposisi lagu anak ini, penulis menciptakan empat lagu yang menceritakan mengenai empat perspektif kehidupan. Perspektif kehidupan terdiri dari *Pesan Kasih Sayang, Dunia Kecil Kita, Pasukan Penjaga Bumi, dan Kita Anak Kece*. Karya “Arti Kehidupan” dibawakan dengan paduan kolaborasi penampil dan pemain musik antara orang dewasa dan anak-anak. Komposisi lagu ini memakai format *combo* (*keyboard, filler, gitar, bass, dan drum*), kolaborasi berbagai alat perkusi yang dipakai anak-

anak dan orang dewasa untuk berkolaborasi ritme, serta *brass section* sebagai *filler* dan penambah suasana *impact* per bagian lagu.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

1. Bagaimana proses eksplorasi ritme mempengaruhi hasil lagu dalam penciptaan komposisi lagu anak “Arti Kehidupan”?
2. Bagaimana hasil eksplorasi ritme pada lagu “Arti Kehidupan” mempengaruhi transformasi dari keseluruhan komposisi lagu?

### **C. Tujuan Penciptaan**

1. Menjelaskan secara rinci proses eksplorasi ritme pada penciptaan komposisi lagu anak “Arti Kehidupan” termasuk perbedaan notasi sebelum dan sesudah menerapkan eksplorasi.
2. Menjelaskan pengaruh hasil eksplorasi ritme pada transformasi dari keseluruhan komposisi lagu anak “Arti Kehidupan” dengan format Ansambel campuran.

### **D. Manfaat Penciptaan**

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan cara baru dalam menciptakan lagu anak.
2. Memahami dampak pemanfaatan aspek ritme dalam komposisi lagu anak terkhususnya dalam merangsang kreativitas anak.

3. Menjadi referensi dan contoh karya bagi penulis musik yang tertarik untuk menciptakan lagu anak dengan berbagai eksplorasi.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, penulis memakai pendekatan penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif menurut Sampoerna University (2022) adalah penelitian awal yang digunakan untuk memperjelas apa sebenarnya masalah yang perlu diselesaikan dan bagaimana penelitian selanjutnya harus dilakukan. Dalam karya ini, ritme menjadi objek utama penelitian yang diolah ke dalam eksplorasi variabel dalam penciptaan karya tugas akhir.

Penelitian eksploratif dalam karya penciptaan komposisi ini mengeksplorasi ritme ke dalam dua variabel bebas yaitu pendekatan eksploratif aspek intramusikal ritme dan pengaruh hasil eksplorasi ritme kepada penerapannya di format ansambel campuran. Selanjutnya, variabel bebas digunakan untuk mengeksplorasi variabel terikat yaitu “Arti Kehidupan” yang disampaikan pemaknaannya lewat karya komposisi lagu anak sebagai variabel kontrol yang diolah oleh penulis.